

Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun

Rusman Rasyid^{1*}, Andi Tenri Pada Agustang¹, Vrita Tri Aryuni¹ dan Tamrin Robo¹

¹Universitas Khairun, Ternate, Maluku Utara, Indonesia; *e-mail: rusman_rasyid68@unhair.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan pembentukan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 322 orang dengan sampel yang dipilih sebanyak 76 orang. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui pemberian soal tes terkait pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan yang jumlah item pertanyaannya masing-masing 30 item pertanyaan. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan program SPSS dengan dianalisis baik secara deskriptif melalui analisis distribusi frekuensi maupun secara statistik melalui uji analisis korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun yang menjadi responden memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi (75%), begitupun dengan sikap peduli lingkungannya tergolong baik (96,05%). Sementara itu, berdasarkan hasil analisis *korelasi product moment* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Lingkungan, Pengetahuan Lingkungan, Sikap Peduli Lingkungan

ABSTRACT

This research is a correlation study that aims to determine the relationship between environmental knowledge and the formation of environmental care attitudes of students of Geography Education FKIP Khairun University. The population in this study amounted to 322 people with a sample of 76 people selected. Primary data collection in this study was through the provision of test questions related to environmental knowledge and environmental care attitudes, each of it had 30 question items. The data in this study were analyzed using the SPSS program by analyzing both descriptively through frequency distribution analysis and statistically through product moment correlation analysis. Based on the results of the descriptive analysis, it was found that most of the Geography Education students of Khairun University who became respondents had high environmental knowledge (75%), as well as their environmental care attitude was classified as good (96.05%). Meanwhile, based on the results of the product moment correlation analysis, a significance value of 0.000 was obtained, which was smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), which means that there is a significant relationship between environmental knowledge and the formation of environmental care attitudes for Geography Education students at Khairun University.

Keywords: Knowledge, Attitude, Environment, Environmental Knowledge, Environmental Care Attitude

Citation: Rasyid, R., Agustang, A. T., Aryuni, V. T., & Robo, T. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 21(4), 901-906, doi:10.14710/jil.21.4.901-906

1. Pendahuluan

Perkembangan IPTEK nampaknya memiliki dampak terhadap kehidupan manusia baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Pada sisi positif perkembangan IPTEK telah menghasilkan beberapa produk untuk memenuhi kebutuhan manusia (Hudha, Husamah, & Rahardjanto, 2019), sementara salah satu sisi negatif dari perkembangan IPTEK yaitu munculnya problematika lingkungan hidup (Minarno, 2010; Afandi, 2013). Menurut

Husama (2015), problematika lingkungan hidup muncul sebagai akibat dari ketidakmampuan manusia dalam mengembangkan tata nilai yang baik, gaya hidup, etika, dan pola berpikir harmonis dengan lingkungan.

Problematika lingkungan hidup dewasa ini telah menjadi isu global yang sangat serius dialami oleh umat manusia (Yafie, 2006; La Fua, 2014). Kerusakan sumber daya alam, pencemaran, tanah longsor, perubahan cuaca, dan pemanasan global beberapa

dekade terakhir yang muncul karena efek dari berbagai aktivitas manusia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari problematika lingkungan (Khoiriyah & Ristianti, 2012). Munculnya berbagai fenomena alam tersebut dapat menjadi penanda terjadinya ancaman bagi kelangsungan hidup umat manusia apabila tidak segera diatasi melalui upaya yang nyata dan berkesinambungan.

Salah satu upaya nyata dan berkesinambungan yang dimaksudkan adalah melalui pendidikan sebagai wahana internalisasi dan transformasi keyakinan, nilai, pengetahuan, dan keterampilan (Azhar, Basyir, & Alfitri, 2015). Hal senada diungkapkan oleh Ahmad (2010) bahwa pendidikan berperan penting dalam membangun keyakinan, pemahaman dan perilaku ekologis manusia.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan telah menerapkan pendidikan lingkungan hidup (PLH) melalui pendidikan formal dan non formal baik melalui integrasi dengan mata pelajaran lain maupun tersendiri melalui pembelajaran muatan lokal (Azhar, Basyir, & Alfitri, 2015). Hal ini dilakukan agar generasi muda dapat memiliki pengetahuan, kesadaran dan sikap positif dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Khairun sebagai sebuah lembaga Pendidikan formal, juga memberlakukan matakuliah wajib yang membahas mengenai lingkungan hidup secara monolitik seperti pendidikan lingkungan hidup (PLH) dan Matakuliah Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal). Bahkan selain sebagai matakuliah yang berdiri sendiri (monolitik) materi lingkungan hidup juga terintegrasi pada matakuliah lain yang diajarkan mulai dari semester 1 hingga semester 7 seperti matakuliah Ilmu Alamiah Dasar (IAD), Ekologi, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan dalam menanamkan pemahaman mengenai isu-isu kritis lingkungan, sebab pemahaman mengenai isu-isu kritis lingkungan dapat menjadi salah satu upaya untuk mengubah perilaku mahasiswa sehingga terbentuk mahasiswa yang memiliki sikap peduli lingkungan untuk memperbaiki kondisi lingkungan kelak (Zulfa, Max, Hukum, & Ilyas, 2016)

Dengan diberlakukannya matakuliah yang membahas tentang lingkungan hidup tersebut baik secara monolitik atau terintegrasi maka paling tidak akan meningkatkan sikap peduli lingkungan mahasiswa. Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil pengamatan terhadap mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun terlihat masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki sikap peduli terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekitar khususnya dilingkungan kampus. Hal ini terlihat dari masih adanya mahasiswa yang suka membuang sampah sembarangan tempat padahal sudah disediakan tempat sampah serta mahasiswa juga kurang memperhatikan bahkan cenderung bersikap acuh terhadap penataan dan kebersihan lingkungan.

Dengan adanya ketimpangan tersebut maka kami terdorong untuk melakukan penelitian guna

menganalisis secara pasti apakah ada hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan lingkungan (X) terhadap sikap peduli lingkungan (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 322 orang. Dari populasi tersebut dipilih 76 orang sebagai sampel menggunakan rumus slovin dengan taraf signifikansi 10%. Mahasiswa yang terpilih sebagai sampel melalui teknik *random sampling* diberikan angket yang dikemas dan diedarkan dalam bentuk google formulir akibat adanya pandemik covid 19 yang mewabah. Angket tersebut berisi tes pengetahuan sebanyak 30 item pertanyaan tentang lingkungan sekitar dengan penilaian jawaban benar menggunakan skala Gutman yaitu apabila jawaban benar maka nilainya 1 dan apabila jawabannya salah maka nilainya 0. Selanjutnya penilaian tersebut dikonversi menggunakan skala kualitatif dengan kategori pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala Kualitatif Tes Pengetahuan Lingkungan

Kategori	Rentang Nilai
Tinggi	16 - 30
Rendah	0 - 15

Selain tes pengetahuan, angket juga berisi tes sikap peduli lingkungan sebanyak 30 item pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) dengan skor 1 - 4, dimana skor maksimal 120 dan skor minimal 30. selanjutnya penilaian tersebut dikonversi menggunakan skala kualitatif dengan kategori pada Tabel 2.

Tabel 2. Skala Kualitatif Tes Sikap peduli Lingkungan

Kategori	Rentang Nilai
Baik	76 - 120
Tidak baik	30 - 75

Sebelum digunakan, angket tersebut terlebih dahulu diuji validitas guna menunjukkan ketepatan dan kesesuaian instrumen (angket) yang digunakan untuk mengukur variabel. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *pearson product moment*, kemudian membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} bersignifikansi 5% dimana item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebaliknya dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pada sampel 76 orang (N=76) diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,223. Adapun hasil uji validitas tes pengetahuan lingkungan ada pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Validitas Tes Pengetahuan Lingkungan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tingkat Validitas
1	0,333	0,223	Valid	Rendah
2	0,286	0,223	Valid	Rendah
3	0,263	0,223	Valid	Rendah
4	0,370	0,223	Valid	Rendah
5	0,373	0,223	Valid	Rendah
6	0,233	0,223	Valid	Rendah
7	0,255	0,223	Valid	Rendah
8	0,333	0,223	Valid	Rendah
9	0,284	0,223	Valid	Rendah
10	0,256	0,223	Valid	Rendah
11	0,246	0,223	Valid	Rendah
12	0,289	0,223	Valid	Rendah
13	0,224	0,223	Valid	Rendah
14	0,258	0,223	Valid	Rendah
15	0,273	0,223	Valid	Rendah
16	0,286	0,223	Valid	Rendah
17	0,261	0,223	Valid	Rendah
18	0,237	0,223	Valid	Rendah
19	0,232	0,223	Valid	Rendah
20	0,254	0,223	Valid	Rendah
21	0,247	0,223	Valid	Rendah
22	0,253	0,223	Valid	Rendah
23	0,322	0,223	Valid	Rendah
24	0,247	0,223	Valid	Rendah
25	0,224	0,223	Valid	Rendah
26	0,251	0,223	Valid	Rendah
27	0,253	0,223	Valid	Rendah
28	0,235	0,223	Valid	Rendah
29	0,243	0,223	Valid	Rendah
30	0,254	0,223	Valid	Rendah

Sumber data: Diolah dari hasil tes pengetahuan lingkungan

Untuk hasil uji validitas instrumen sikap peduli lingkungan, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Sikap Peduli Lingkungan

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Tingkat Validitas
1	0,265	0,223	Valid	Rendah
2	0,453	0,223	Valid	Cukup
3	0,303	0,223	Valid	Rendah
4	0,252	0,223	Valid	Rendah
5	0,224	0,223	Valid	Rendah
6	0,281	0,223	Valid	Rendah
7	0,464	0,223	Valid	Cukup
8	0,312	0,223	Valid	Rendah
9	0,288	0,223	Valid	Rendah
10	0,316	0,223	Valid	Rendah
11	0,778	0,223	Valid	Tinggi
12	0,507	0,223	Valid	Cukup
13	0,586	0,223	Valid	Cukup
14	0,305	0,223	Valid	Rendah
15	0,231	0,223	Valid	Rendah
16	0,329	0,223	Valid	Rendah
17	0,429	0,223	Valid	Cukup
18	0,442	0,223	Valid	Cukup
19	0,535	0,223	Valid	Cukup
20	0,248	0,223	Valid	Rendah
21	0,224	0,223	Valid	Rendah
22	0,575	0,223	Valid	Cukup
23	0,755	0,223	Valid	Tinggi
24	0,458	0,223	Valid	Cukup
25	0,224	0,223	Valid	Rendah
26	0,621	0,223	Valid	Tinggi
27	0,224	0,223	Valid	Rendah
28	0,277	0,223	Valid	Rendah
29	0,636	0,223	Valid	Tinggi
30	0,250	0,223	Valid	Rendah

Sumber data: Diolah dari hasil tes sikap peduli lingkungan

Selain itu, guna mengetahui ketepatan instrument dalam mengukur gejala yang sama meskipun pada waktu yang berbeda maka perlu dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Nilai reliabilitas dapat dicari dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* pada taraf signifikansi 0,05 dimana dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel}$ sebaliknya dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel}$. Hasil uji realibilitas menunjukkan instrument pengetahuan lingkungan memiliki r_{hitung} sebesar 0,546 dengan kriteria reabilitas cukup, sedangkan sikap peduli lingkungan memiliki r_{hitung} sebesar 0,811 dengan kriteria reabilitas tinggi.

Berdasarkan uji validitas dan realibitas terhadap instrument tes pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan maka dapat dinyatakan bahwa kedua instrumen tersebut telah valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Data hasil penelitian, selanjutnya akan dianalisis baik secara deskriptif melalui analisis distribusi frekuensi maupun secara statistik melalui uji analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan mengacu pada kriteria penilaian yaitu apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan apabila nilai $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan.

Sementara itu, untuk mengetahui tinggi rendahnya variabel pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan mahasiswa, maka digolongkan ke dalam kategori pada Tabel 5.

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi

Presentasi	Interpretasi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup Tinggi
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data pengetahuan lingkungan mahasiswa diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun telah memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi. Hal ini terlihat dari nilai skor pengetahuan lingkungan, dimana dari 76 orang mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang atau sekitar 75% berada pada kategori tinggi dengan rentang nilai 16 - 30. Sedangkan sisanya yaitu 19 orang atau sekitar 25% berada pada kategori rendah dengan rentang nilai 0-15. Untuk lebih jelasnya nilai pengetahuan

lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun yang menjadi sampel dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Tes Pengetahuan Lingkungan

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
Tinggi	16 - 30	57	75
Rendah	0 - 15	19	25
Jumlah		76	100

Sumber data: Diolah dari hasil tes pengetahuan lingkungan

Selain itu, hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun telah memiliki sikap peduli lingkungan yang baik. Hal tersebut terlihat dari nilai skor sikap peduli lingkungan, dimana 73 orang atau sekitar 96,05 % berada pada kategori baik dengan rentang nilai 76 - 120. Sedangkan sisanya sebanyak 3 orang atau sekitar 3,95 % berada pada kategori tidak baik dengan rentang nilai 30 - 75. Untuk lebih jelasnya nilai sikap peduli lingkungan mahasiswa yang menjadi sampel dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Tes Sikap Peduli Lingkungan

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
Baik	76 - 120	73	96,05
Tidak Baik	30 - 75	3	3,95
Jumlah		76	100

Sumber data: Diolah dari hasil tes sikap peduli lingkungan

Selanjutnya, gambaran umum karakteristik pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Karakteristik Pengetahuan lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa

Pengetahuan Lingkungan	Sikap Peduli Lingkungan		Jumlah	Presentase
	Baik	Tidak Baik		
Tinggi	57	0	57	75
Rendah	16	3	19	25
Jumlah	73	3	76	100

Sumber data: Diolah dari hasil tes pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun memiliki tingkat pengetahuan lingkungan yang tinggi disertai dengan sikap peduli lingkungan yang baik yaitu 57 orang mahasiswa dari 76 orang mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa

Guna mengetahui adanya hubungan antara sikap peduli lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun maka dilakukan pengolahan data lebih lanjut menggunakan analisis *korelasi product moment* yang bertujuan untuk mencari kekuatan, sigifikansi, serta arah hubungan antara variabel.

Namun, sebelum melakukan uji analisis *korelasi product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk memastikan data yang diperoleh dari hasil penelitian mempunyai sebaran (distribusi) normal sebagai syarat dalam melakukan uji statistik parametrik termasuk didalamnya uji analisis *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* pada program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

		Pengtahuan Lingkungan	Sikap Peduli Lingkungan
N		76	76
Normal	Mean	18.4342	92.6053
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.49222	7.46740
Most Extreme	Absolute	.098	.077
Differences	Positive	.087	.047
	Negative	-.098	-.077
Tes Statistic		.098	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 9 tersebut diperoleh nilai signifikansi pengetahuan lingkungan sebesar 0,07 sedangkan nilai signifikansi sikap peduli lingkungan sebesar 0,20 yang berarti nilai signifikansi tersebut di atas 0,05 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis tahap berikutnya yaitu analisis *korelasi product moment*.

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis *korelasi product moment* diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi Pengetahuan Lingkungan terhadap Sikap Peduli Lingkungan

		Pengtahuan Lingkungan	Sikap Peduli Lingkungan
Pengtahuan Lingkungan	Pearson Correlation	1	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
Sikap Peduli Lingkungan	Pearson Correlation	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 10 tersebut diperoleh interpretasi nilai koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa keeratan hubungan pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun berada pada kategori tinggi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,658. Selain itu, juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan lingkungan terhadap

pembentukan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap pengetahuan lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun diperoleh data bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan lingkungan tinggi sebanyak 57 responden lebih banyak dari responden yang memiliki pengetahuan lingkungan yang rendah yaitu 19 responden. Sedangkan pada hasil pengukuran sikap peduli lingkungan diperoleh data bahwa jumlah responden yang memiliki sikap peduli lingkungan yang baik yaitu 73 responden lebih banyak dari jumlah responden yang memiliki sikap peduli lingkungan yang tidak baik.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis *korelasi product moment* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun. Dimana semakin tinggi pengetahuan lingkungan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula sikap peduli lingkungannya begitupun sebaliknya semakin rendah pengetahuan lingkungan maka akan semakin rendah pula nilai sikap peduli lingkungan. Hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan juga dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Maisyaroh, (2020) dan Febriani (2022) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan, meskipun keeratan hubungannya rendah dan terdapat hubungan positif. Penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian Simarmata, Daulae, & Raihana (2018) menemukan bahwa nilai korelasi yang terbentuk dari tingkat pengetahuan lingkungan hidup siswa dengan sikap peduli lingkungan siswa adalah sebesar 0,327 (rendah) dengan kontribusi sebesar 10,7 % dan analisis regresi menunjukkan persamaan regresi $\hat{Y} = 81,557 + 0,157 X$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} 3,915 > t_{tabel} 1,9978$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 14 Medan.

Dengan demikian jelas terlihat bahwa pengetahuan lingkungan yang diperoleh selama proses pembelajaran merupakan ilmu yang penting yang dapat membentuk sikap peduli lingkungan. menurut Hamzah (2013) memiliki sikap peduli lingkungan sangatlah penting karena baik buruknya kondisi suatu lingkungan juga ditentukan berdasarkan baik buruknya sikap manusia terhadap lingkungan. pernyataan tersebut diperkuat oleh Tarnoto & Martani (2014) yang menyatakan memiliki sikap peduli lingkungan sangat penting karena

dianggap sebagai sebuah respon evaluative, baik berupa respon kognitif, afektif maupun konatif terhadap upaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Diharapkan dengan adanya kesadaran untuk mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan tersebut akan sangat mempengaruhi masa depan umat manusia (Sengupta, Das, & Maji, 2010; Gerstenberger, Kelly, & Cross, 2004).

3.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Khairun, sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa digeneralisasi pada mahasiswa yang lain di luar program Studi Pendidikan Geografi Universitas Khairun. Selain itu, keterbatasan penelitian ini juga belum secara detail membandingkan antara kategori lain seperti jenis kelamin, semester, dan lain sebagainya untuk melihat apakah ada perbedaan pada masing-masing kategori tersebut sehingga diharapkan dimasa yang akan datang penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melihat kategori-kategori tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan studi korelasi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan lingkungan dengan pembentukan sikap peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Khairun.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Rektor, Ketua LP2M, Dekan FKIP Universitas Khairun yang telah memberikan pendanaan penelitian melalui skema PKUPT Universitas Khairun sehingga artikel ini dapat diterbitkan sebagai luaran dari skema penelitian tersebut. Kami juga berterima kasih kepada seluruh responden yang telah membantu keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2013). Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. *Jurnal Pedagogia*.
- Agustin, E. E., & Maisyaroh, W. (2020). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap dan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*.
- Azhar, Basyir, M. D., & Alfitri. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.
- Febriani, V. (2022). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD

- Muhammadiyah 6 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*.
- Gerstenberger, S. L., Kelly, W. E., & Cross, C. L. (2004). The Influence of an Introductory Environmental Science Class on Environmental Perceptions. *Journal of Natural Resources and Life Science Education*.
- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hudha, A. M., Husamah, & Rahardjanto, A. (2019). *Etika Lingkungan (Teori dan Praktek Pembelajarannya)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Husamah. (2015). Blended project based learning: Metacognitive awareness of biology education new students. *Journal of Education and Learning*.
- Husamah. (2015). Thinking skills for environmental sustainability perspective of new students of biology education department through blended project based learning model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*.
- Khoiriyah, S., & Ristianti, R. (2012). Kesadaran Lingkungan dan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri I Depok Tahun 2010/2011 Dalam Kegiatan Toyota EcoYouth (TEY). *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*.
- La Fua, J. (2014). Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Menuju Kesalehan Ekologis. *Jurnal Al-Ta'dib*.
- Minarno, E. B. (2010). *Pengantar Bioetika Dalam Perspektif Sains dan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sengupta, M., Das, J., & Maji, P. (2010). Environmental Awareness and Environment Related Behaviour of Twelfth Grade Students in Kolkata: Effects of Stream and Gender. *Anwesa*.
- Simarmata, B., Daulae, A. H., & Raihana. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *Jurnal Pelita Pendidikan*.
- Tarnoto, N., & Martani, W. (2014). Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Anak Prasekolah Melalui Bermain Peran "Aku Sayang Bumiku". *Humanitas Indonesian Psychological Journal*.
- Yafie, A. (2006). *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Amanah dan Ufuk Press.
- Zulfa, V., Max, M., Hukum, I., & Ilyas, I. (2016). Isu-Isu Kritis Lingkungan dan Perspektif Global. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*.